Artikel ini diambil dari : www.depkes.go.id

PEMAGANGAN, CARA PEMERINTAH KEBUT PENINGKATAN DAYA SAING TENAGA KERJA

DIPUBLIKASIKAN PADA : JUMAT, 23 DESEMBER 2016 00:00:00, DIBACA : 33.463 KALI

Kementerian Ketenagakerjaan menggandeng 2.648 perusahaan untuk mempercepat peningkatan kompetensi tenaga kerja melalui program pemagangan terpadu nasional. Lebih dari 163.000 pemagang akan mengikuti program tiap tahunnya.

Karawang Menghadapi persaingan global, pemerintah meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja dalam negeri lewat program pemagangan nasional. Dikomandoi oleh Kementerian Ketenagakerjaan, bersama-sama Kamar Dagang dan Industri (KADIN) dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) berkomitmen untuk menyelenggarakan program tersebut mulai tahun 2017.

Menteri Ketenagakerjaan M. Hanif Dhakiri menyatakan, Pemagangan Nasional menjawab permasalahan ketersambungan antara lulusan dunia pendidikan yang belum dapat diterima industri karena kurangnya keterampilan sehingga tidak siap memasuki pasar kerja. Program Pemagangan memadukan pelatihan dengan bekerja secara langsung, sehingga peserta pemagangan dapat memperoleh keterampilan baru sekaligus berkesempatan untuk mengasah keterampilan tersebut.

Untuk memecahkan masalah *link* and *match* itulah pemerintah gencar melakukan pemagangan. Melalui pemagangan terpadu ini pemagangan akan sistematis dimana peserta melakukan magang dengan jabatan tertentu, mendapatkan insentif tertentu dan akan mendapatkan sertifikat setelah selesai menjalani program, ujar Menteri Hanif dalam acara Deklarasi Pemagangan Nasional Menuju Indonesia Kompeten di Karawang, Jawa Barat, Jumat (23/12/2016).

Deklarasi Pemagangan Nasional Menuju Indonesia Kompeten pada hari ini turut dihadiri oleh Presiden RI Joko Widodo, jajaran Menteri Kabinet Kerja, Ketua KADIN, Ketua APINDO, Gubernur Jawa Barat, Bupati Karawang dan perwakilan perusahaan. Peluncuran program pemagangan ini adalah sebagai tindak lanjut Penandatanganan Nota Kesepahaman yang sudah dilakukan tanggal 26 April 2016 yang lalu. Program ini dilatarbelakangi kesepahaman seluruh pihak untuk memberikan keterampilan kepada para pencari kerja.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah tenaga kerja Indonesia pada Agustus 2016 mencapai 125,44 juta orang dari 189,10 juta penduduk Indonesia di usia kerja. Dari angka tersebut, 60.24% lulusan SD/SMP, 27.52% lulusan SMA/SMK, dan 12.24% lulusan diploma/universitas.

Dari data BPS tersebut terlihat bahwa tenaga kerja didominasi lulusan pendidikan menengah ke bawah. Hal itu membuat pemerintah semakin gencar mendorong pendidikan dan pelatihan kerja. Pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dan bekerja secara langsung.

Sejak 2009 hingga November 2016 program pemagangan dalam negeri sudah diikuti oleh 169.317 ribu peserta. Rinciannya yaitu, 13.053 pemagang di tahun 2009, 14.006 pemagang di tahun 2010, 21.088 pemagang di tahun 2011, 23.071 pemagang di tahun 2012, 24.709 pemagang di tahun 2013, 26.367 pemagang di tahun 2014, 26.437 pemagang di tahun 2015, dan 20.586 pemagang hingga November 2016.

Sementara untuk program pemagangan nasional yang dimulai tahun 2017 akan diikuti oleh sekitar 163.000 pemagang. Angka ini menunjukan komitmen pemerintah dalam menciptakan terobosan untuk percepatan peningkatan kompetensi tenaga kerja di Indonesia melalui program pemagangan nasional dalam negeri secara mandiri.

Menaker melanjutkan, dengan mengikuti program pemagangan yang sistematis peserta dapat memperoleh pengalaman kerja yang lebih praktikal. Sehingga, peserta pemagangan dapat lebih cepat diserap pasar kerja sekaligus menjadi bekal para peserta untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Dengan pengalaman praktis yang didapat peserta pemagangan dapat meningkatkan kompetensinya dan cepat diserap pasar kerja. Pemagangan ini berkontribusi besar dalam menambah jumlah tenaga kerja *skilled* serta menyesuaikan *supply* dan *demand* tenaga kerja. ungkapnya.

Metode pemagangan sendiri telah digunakan di berbagai negara untuk melakukan percepatan peningkatan kompetensi tenaga kerja. Oleh sebab itu, pemerintah dengan intensif mengajak para pengusaha agar mendukung program pemagangan. Hal tersebut diwujudkan melalui program Pemagangan Nasional.

2.648 perusahaan yang sudah berkomitmen menerima peserta magang tersebut berasal dari kawasan industri yang berada di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Sektor-sektor perusahaan yang mengikuti pemagangan antara lain 1.776 perusahaan sektor manufaktur, 200 perusahaan di sektor pariwisata, 12 perusahaan di sektor perbankan, 411 perusahaan di sektor kelautan dan perikanan, 30 perusahaan teknologi informasi dan komunikasi, dan 219 perusahaan sektor ritel.

Dalam Peraturan Menteri Ketenagkaerjaan No. 36 Tahun 2016 disebutkan peserta magang diharuskan berusia minimal 17 tahun, memiliki bakat, minat, dan memenuhi persyaratan yang sesuai dengan program pemagangan, dan menandatangani perjanjian pemagangan. Sementara untuk hak, peserta akan memperoleh fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja selama mengikuti pemagangan, uang saku, memperoleh perlindungan dalam bentuk jaminan kecelakaan kerja dan kematian, memperoleh sertifikat pemagangan apabila dinyatakan lulus.

Selama proses, peserta magang akan berada di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman. Skemanya yaitu 25% teori, 75% praktek, dan diakhiri dengan uji kompetensi (sertifikasi). Jangka waktu pemagangan berlangsung paling lama 1 tahun.

Biro Humas Kemnaker dan Tim Komunikasi Pemerintah Kemkominfo

Pernahkah Anda mendengar tentang
PROGRAM PEMAGANGAN
Perpaduan pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung.
Saat magang, Pemagang akan berada di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman.
PEMAGANGAN
Pemagangan Dalam Negeri
Permenaker No. 36/2016 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri
25% Teori, simulasi, dan praktik di unit pelatihan/LPK
75% Praktik kerja secara langsung di perusahaan
Pemagangan Luar Negeri
Permenakertrans No. 08/2008 tentang Tata Cara Perizinan dan Penyelenggaraan Pemagangan di Luar Negeri
pemagangan.kemnaker.go.id
Kemnaker
kemnaker.go.id
KemnakerRI
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

PROGRAM PEMAGANGAN DALAM NEGERI
Hak Pemagang
Memperoleh fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja selama mengikuti pemagangan
Memperoleh uang saku
Memperoleh perlindungan dalam bentuk jaminan kecelakaan kerja dan kematian
Memperoleh sertifikat
Kewajiban Pemagang
Mentaati Perjanjian Pemagangan
Mengikuti pemagangan sampai selesai
Mentaati tata tertib yang berlaku di Perusahaan yang menyelenggarakan pemagangan
Menjaga nama baik Perusahaan Penyelenggara Pemagangan
Syarat Pemagang
Pencari Kerja
Berusia minimal 17 tahun
Sehat Jasmani Rohani
Lulus Seleksi
pemagangan.kemnaker.go.id
Kemnaker
kemnaker.go.id
KemnakerRI
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

PROGRAM PEMAGANGAN DALAM NEGERI
Hak Penyelenggara Pemagangan
Memanfaatkan hasil kerja peserta pemagangan
Memberlakukan tata tertib dan Perjanjian Pemagangan
Kewajiban Penyelenggara Pemagangan
Membimbing peserta pemagangan sesuai dengan program yang ditetapkan
Memenuhi hak peserta pemagangan sesuai dengan Perjanjian Pemagangan
Menyediakan alat pelindung diri sesuai dengan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja
Memberikan perlindungan dalam bentuk asuransi kecelakaan kerja dan kematian kepada peserta pemagangan
Memberikan uang saku kepada peserta pemagangan
Mengevaluasi peserta pemagangan
Memberikan sertifikat
Syarat Penyelenggara Pemagangan
Penyelenggara Pemagangan memiliki:
Program Pemagangan
Sarana dan Prasarana
Pembimbing Pemagang
pemagangan.kemnaker.go.id
Kemnaker
kemnaker.go.id
KemnakerRI
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

PROGRAM PEMAGANGAN DALAM NEGERI
169.317
Peserta Pemagangan Dalam Negeri dari tahun 2009 hingga November 2016
Jumlah Peserta Pemagangan Dalam Negeri
2009 13.053
2010 14.006
2011 21.088
2012 23.071
2013 24.709
2014 26.367
2015 26.437
2016 (Hingga November) 20.586
Tahapan Program
Persiapan
Pendaftaran dan Penerimaan Peserta
Perjanjian Pemagangan
Pelaksanaan Pemagangan
Evaluasi Peserta
Tenaga Kerja Siap Bekerja
Kemnaker
kemnaker.go.id
KemnakerRI
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

DEKLARASI PEMAGANGAN NASIONAL
Menuju Indonesia Kompeten
TUJUAN
Menggerakan perusahaan agar menyelenggarakan program pemagangan secara mandiri
WAKTU DAN LOKASI
23 Desember 2016, Kawasan Industri Karawang International Industrial City (KIIC)
PERUSAHAAN YANG TERLIBAT
2.648
Perusahaan
Pemagangan secara Mandiri adalah Program Pemagangan yang dilaksanakan dan dibiayai oleh Perusahaan Penyelenggara Pemagangan.
Manufaktur
1776 Perusahaan
Teknologi & Informasi
30 Perusahaan
Pariwisata
200 Perusahaan
Ritel
219 Perusahaan
Perbankan
12 Perusahaan
Perikanan dan Kelautan
411 Perusahaan
Kemnaker
kemnaker.go.id
KemnakerRI
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Deklarasi Pemagangan Nasional
Menuju Indonesia Kompeten
TARGET
163.000
Peserta Pemagangan Mandiri di Tahun 2017
Deklarasi dihadiri sekitar 2.000 pimpinan perusahaan (mewakili 2.648 perusahaan yang telah berkomitmen untuk menyelenggarakan pemagangan secara mandiri).
Komitmen Pemerintah dan Sektor Swasta dalam menciptakan terobosan untuk percepatan peningkatan kompetensi tenaga kerja di Indonesia.
Deklarasi Ditandatangani Oleh:
KEMNAKER
KADIN INDONESIA
APINDO
Kemnaker
kemnaker.go.id
KemnakerRI
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia